

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Dan untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aset (harta/asset) guna memperlancar kegiatan operasional perusahaan.

Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan.

Kewajaran penilaian aset tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*).

Seiring dengan berlalunya waktu, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aset tetap untuk memberikan jasa/manfaat yaitu: secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi). Sehingga penurunan kemampuan aset tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aset tetap tersebut.

Dalam perhitungan penyusutan aset tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain: metode penyusutan garis lurus, metode penyusutan saldo menurun ganda, metode penyusutan jumlah angka tahun, metode penyusutan satuan jam kerja dan metode penyusutan satuan hasil produksi.

PT PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN LEMBAH KARET JALAN BY PASS PADANG adalah suatu perusahaan manufaktur, dimana perusahaan ini mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja untuk mengambil bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap yang digunakan terdiri dari peralatan mesin gedung, kendaraan operasional dan peralatan penunjang lainnya. Dan dilihat dari kegiatan operasionalnya perusahaan PT. Perindustrian dan

Perdagangan Lembang Karet Jalan By Pass Padang ini menggunakan mesin yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Biaya penyusutan suatu aset tetap akan mempengaruhi laporan keuangan dan hasil kinerja perusahaan pada suatu periode akuntansi. Sehingga dalam melakukan penyusutan aset tetapnya, PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembang Karet Jalan By Pass Padang menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), karena dalam metode ini seluruh biaya aktiva yang sama dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka pengendalian internal atas aset tetap sangat penting diterapkan pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembang Karet Jalan By Pass Padang. Hal ini mendorong penulis untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “PENGENDALIAN INTERNAL ATAS ASET TETAP PADA PT.PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN LEMBAH KARET JALAN BY PASS PADANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas aset tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembang Karet Jalan By Pass padang?
2. Bagaimana pencatatan akuntansi aset tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembang karet Jalan By Pass Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal terhadap aset tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembang Karet Jalan By Pass padang
2. Untuk mengetahui pencatatan aset tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembang Karet Jalan By Pass padang

1.3.2 Manfaat dari Kegiatan Magang

Penulis berharap agar penulisan akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

- 1) Bagi penulis
 - a) Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengendalian internal atas aset tetap dalam suatu perusahaan.
 - b) Menambah pengalaman kerja guna meningkatkan keterampilan dan menjalin silaturahmi dan kerja sama antara anggota perusahaan.
 - c) Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi Universitas Andalas

- 2) Bagi kalangan mahasiswa atau akademis

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penilaian dan penulisan selanjutnya terutama dalam bidang pengendalian internal atas aset tetap dalam suatu perusahaan.

3) Bagi perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi informasi tentang kondisi aset tetap perusahaannya. Dan dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan dalam pengendalian internal atas aset tetap yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan PT.perindustrian dan perdagangan limbah karet jalan by pass padang.

4) Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal atas aset tetap didalam suatu perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau kuliah kerja pratek ini dilaksanakan di PT. Perindustrian dan Perdagangan Limbah Karet Padang yang beralamat di JL. By Pass KM No.22, Batipuh Panjang, Koto Tengah, Kota Padang Sumatera Barat, selama 40 (empat puluh) hari kerja, yang hari kerjanya yaitu dari hari senin s/d jumat.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta pengendalian internal atas aset tetap.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan pengendalian internal atas aset tetap yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis jenis aset tetap, pengertian aset tetap ,penyusutan aset tetap dan pengelompokan aset tetap.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan By Pass Padang.

Bab IV : Pembahasan Mengenai Pengendalian Internal Atas Aset tetap

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah,ditafsirkan, dan dikaitkan dengan pengendalian internal atas aset tetap sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.